


Strategi Kampanye Pemenangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Flores Timur 2024

Fransiska Londiana Ose Eban¹, Frans B.R Humau², Diana S.A. Natalia Tabun³

^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana Kupang

E-mail: fransislaoseeban@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.70292/pctif.v3i2.115>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02 Mei 2026

Revised: 08 Mei 2026

Accepted: 14 Mei 2026

Kata Kunci

Strategi Kampanye,
Pemenangan, Pilkada Flores
Timur 2024

Keywords

Campaign Strategy,
Winning, 2024 East Flores
Regency Regional Election.

ABSTRACT

Penelitian ini berjudul Strategi Kampanye Pemenangan Antonius Doni Dihen Dan Ignasius Boli Uran Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Flores Timur 2024, dengan rumusan masalah utama yaitu bagaimana strategi kampanye pemenangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran dalam pemilihan Bupati dan wakil Bupati Kabupaten Flores Timur 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi kampanye politik pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran dalam pilkada Flores Timur tahun 2024. Penelitian menggunakan teori Strategi Kampanye yakni strategi publisitas, strategi persuasi, strategi pencitraan dan strategi argumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, subjek dalam penelitian ini terdiri dari pasangan kandidat, Tim sukses serta tokoh agama, pemuda, dan Masyarakat dengan fokus studi kasus di Kabupate Flores Timur. Metode yang digunakan yaitu metode wawancara, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan diperoleh melalui kombinasi strategi terintegrasi pembentukan koalisi politik solid yang memperluas basis dukungan, strategi komunikasi yang menyoroti nilai-nilai kandidat beserta komitmen pembangunan merata, serta pendekatan dialogis yang mendekatkan kandidat dengan masyarakat. Kontribusi penelitian ini adalah menjelaskan bahwa selain koalisi dan komunikasi yang efektif, pemanfaatan dinamika budaya lokal dan responsivitas terhadap aspirasi masyarakat juga menjadi kunci keberhasilan, yang menunjukkan kesesuaian strategi dengan kondisi lokal Flores Timur.

Campaign Strategy of Antonius Doni Dihen and Ignasius Boli Uran in the Election of Regent and Deputy Regent of East Flores 2024, with the formulation of the main problem is how the winning campaign strategy of Antonius Doni Dihen and Ignasius Boli Uran in the election of Regent and Deputy Regent of East Flores Regency 2024. The purpose of this research is to analyze the political campaign strategy of the pair Antonius Doni Dihen and Ignasius Boli Uran in the 2024 East Flores regional election. The research uses the Campaign Strategy theory, namely publicity strategy, persuasion strategy, imaging strategy and argumentation strategy. This research uses a qualitative approach with a descriptive approach type, while the data collection technique uses interview techniques, the subjects in this study consist of candidate pairs, successful teams and religious figures, youth, and the community with a focus on case studies in East Flores Regency. The methods used are interview methods and documentation methods. The results of the study indicate that victory was achieved through a combination of an integrated strategy of forming a solid political coalition that broadened the support base, a communication strategy that highlighted the candidate's values and commitment to equitable development, and a dialogic approach that brought the candidate closer to the community. The contribution of this study is to explain that in addition to effective coalitions and communication, leveraging local cultural dynamics and responsiveness to community aspirations were also key

to success, demonstrating the strategy's suitability to the local conditions of East Flores.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem demokrasi yang digunakan untuk memilih pemimpin pemerintahan dan wakil rakyat secara langsung oleh masyarakat. Dalam sistem demokrasi modern, pemilu menjadi sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Di Indonesia, pemilu tidak hanya dilaksanakan untuk memilih Presiden dan anggota legislatif, tetapi juga untuk memilih kepala daerah melalui mekanisme Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Pilkada menjadi bagian penting dalam proses demokratisasi di tingkat lokal karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan pemimpin daerah yang dianggap mampu memperjuangkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat setempat. Pelaksanaan Pilkada secara langsung juga menuntut setiap pasangan calon untuk mampu membangun strategi kampanye yang efektif agar dapat memperoleh dukungan politik dari masyarakat. Strategi kampanye tidak hanya berkaitan dengan penyampaian visi dan misi, tetapi juga mencakup kemampuan kandidat dalam membangun citra politik, komunikasi politik, pendekatan sosial budaya, serta kemampuan membaca isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan suatu pasangan calon dalam Pilkada sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam merancang dan menjalankan strategi kampanye yang sesuai dengan kondisi sosial politik masyarakat.

Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang melaksanakan Pilkada serentak pada tanggal 27 November 2024 untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati periode berikutnya. Kontestasi politik dalam Pilkada Flores Timur 2024 berlangsung cukup kompetitif karena diikuti oleh empat pasangan calon dengan dukungan partai politik yang berbeda-beda. Keempat pasangan calon tersebut yaitu pasangan Y.A.T. Lukman Riberu dan Zakarias Paun, pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran, pasangan Antonius Hubertus Gege Hadjon dan Matias Weron Enay, serta pasangan Stephanus Ola Demon dan Rofinus Baga Kabelen. Hasil Pilkada menunjukkan bahwa pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran berhasil memperoleh kemenangan dengan jumlah suara tertinggi dibandingkan pasangan calon lainnya. Kemenangan tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran mampu mengungguli kandidat lain yang juga didukung oleh koalisi partai politik besar. Hal ini menunjukkan bahwa kemenangan dalam Pilkada tidak hanya ditentukan oleh kekuatan partai politik, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi kampanye, kemampuan komunikasi politik, pendekatan sosial budaya, serta respons kandidat terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat. Kemenangan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran tidak dapat dilepaskan dari situasi sosial politik yang berkembang di Kabupaten Flores Timur menjelang Pilkada 2024. Salah satu isu yang sangat mempengaruhi dinamika politik masyarakat adalah terjadinya erupsi Gunung Lewotobi yang berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Bencana tersebut menyebabkan ribuan warga mengungsi dan menimbulkan berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan politik. Dalam situasi tersebut, masyarakat membutuhkan figur pemimpin yang dianggap hadir, peduli, dan mampu memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.

Pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran dinilai mampu memanfaatkan momentum tersebut melalui pendekatan langsung kepada masyarakat terdampak bencana. Antonius Doni Dihen aktif melakukan kunjungan ke lokasi pengungsian, berdialog dengan masyarakat, mendengarkan keluhan warga, serta memberikan bantuan kepada para korban erupsi Gunung Lewotobi. Kehadiran langsung kandidat di tengah masyarakat menciptakan citra sebagai pemimpin yang responsif dan memiliki kepedulian sosial tinggi. Kondisi ini kemudian membentuk persepsi positif masyarakat terhadap pasangan tersebut. Selain itu, strategi kampanye pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran juga dilakukan melalui pendekatan kultural dengan memanfaatkan identitas lokal masyarakat Lamaholot. Pendekatan budaya dilakukan melalui penggunaan simbol-simbol budaya lokal, penguatan nilai gotong royong, serta membangun kedekatan emosional dengan masyarakat desa. Strategi ini

menjadi efektif karena masyarakat Flores Timur masih memiliki ikatan sosial dan budaya yang kuat dalam menentukan pilihan politik. Dukungan tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda, serta jaringan sosial masyarakat turut memperkuat basis dukungan politik pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran. Di sisi lain, pasangan calon lainnya menghadapi berbagai tantangan politik yang mempengaruhi tingkat elektabilitas mereka. Pasangan Y.A.T. Lukman Riberu dan Zakarias Paun dinilai belum memiliki pengalaman kepemimpinan eksekutif yang kuat di Flores Timur. Pasangan Antonius Hubertus Gege Hadjon dan Matias Weron Enay menghadapi evaluasi publik terhadap rekam jejak kepemimpinan sebelumnya, terutama terkait isu kesejahteraan masyarakat dan penanganan persoalan daerah. Sementara itu, pasangan Stephanus Ola Demon dan Rofinus Baga Kabelen meskipun menawarkan program inovatif, belum mampu membangun kedekatan emosional yang kuat dengan masyarakat dibandingkan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran. Selain faktor pendekatan sosial dan budaya, kemenangan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran juga didukung oleh program kampanye yang dianggap realistis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program yang ditawarkan berfokus pada penguatan sektor pertanian, perikanan, pembangunan ekonomi desa, penguatan infrastruktur dasar, serta kesiapsiagaan bencana. Visi pembangunan yang dikemas dalam konsep “Lompatan Jauh” memberikan harapan baru bagi masyarakat Flores Timur untuk mewujudkan pembangunan daerah yang lebih produktif, inovatif, dan berkelanjutan. Strategi kampanye yang dilakukan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran menunjukkan bahwa keberhasilan politik lokal tidak hanya bergantung pada kekuatan partai politik, tetapi juga pada kemampuan kandidat dalam memahami kondisi sosial masyarakat, membangun komunikasi politik yang efektif, serta merespons isu-isu strategis yang berkembang di tengah masyarakat. Oleh karena itu, fenomena kemenangan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran dalam Pilkada Flores Timur 2024 menjadi menarik untuk diteliti lebih mendalam, khususnya terkait strategi kampanye yang digunakan dalam memperoleh dukungan politik masyarakat.

Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Kampanye pemenangan Antonius Doni Dihen Dan Ignasius Boli Uran Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Flores Timur 2024?

Tinjauan Pustaka

Dalam kajian pustaka, penulis mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sekaligus menjadi dasar dalam melihat posisi dan kontribusi penelitian ini. Selain itu, kajian ini juga memberikan gambaran awal terkait kondisi empiris yang berhubungan dengan tema penelitian.

Penelitian pertama berjudul “Kampanye Politik dan Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus Strategi Kampanye Politik Calon Bupati dan Wakil Bupati Drs. Seno Samodro–M. Said Hidayat, S.H dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2015)” yang dilakukan oleh Wahyu Budi Nugroho. Penelitian tersebut membahas strategi kampanye politik pasangan calon dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Boyolali tahun 2015. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pasangan calon memanfaatkan jaringan politik, komunikasi politik, serta pendekatan kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan suara. Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian sekarang karena sama-sama mengkaji strategi kampanye politik pasangan calon kepala daerah dalam memenangkan Pilkada. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan studi kasus dengan menitikberatkan pada dinamika politik lokal dalam proses pemenangan kandidat. Selain itu, kedua penelitian sama-sama melihat bahwa strategi kampanye menjadi faktor penting dalam mempengaruhi perilaku pemilih dan membangun dukungan masyarakat. Meskipun demikian, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian di Boyolali tahun 2015 berlangsung dalam konteks masyarakat Jawa yang memiliki karakter politik lebih dipengaruhi oleh kekuatan partai politik, birokrasi, dan jaringan kekuasaan formal. Strategi kampanye lebih menonjolkan konsolidasi partai politik serta pemanfaatan struktur organisasi politik yang telah mapan. Sementara itu, penelitian sekarang yang dilakukan di Flores Timur tahun 2024 berada dalam konteks masyarakat Lamaholot yang memiliki ikatan budaya dan solidaritas sosial yang sangat kuat. Strategi kampanye pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran lebih menekankan pendekatan kultural, pemanfaatan identitas lokal, serta penguatan jaringan sosial berbasis kekerabatan dan komunitas adat. Selain itu, momentum politik kedua penelitian juga berbeda. Penelitian sebelumnya dilakukan pada

Pilkada serentak tahun 2015, sedangkan penelitian sekarang berlangsung pada situasi pasca pandemi dan di tengah isu bencana erupsi Gunung Lewotobi yang mempengaruhi kondisi sosial masyarakat Flores Timur. Oleh karena itu, penelitian sekarang memiliki kekhasan tersendiri karena menyoroti strategi kampanye berbasis modal sosial dan budaya lokal dalam konteks masyarakat tradisional.

Penelitian kedua berjudul “Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bogor dalam Meraih Kemenangan Suara Swing Voters pada Pilkada Serentak Tahun 2024 (Studi Kasus Pasangan Calon Nomor Urut Satu)” yang dilakukan oleh Haura Saffanah Adinda dari Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penelitian ini membahas strategi kampanye pasangan calon kepala daerah dalam menarik dukungan swing voters atau pemilih mengambang pada Pilkada Kabupaten Bogor tahun 2024. Fokus penelitian diarahkan pada strategi komunikasi politik, pembentukan citra kandidat, serta penggunaan media sosial untuk mempengaruhi pemilih yang belum menentukan pilihan politiknya. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sekarang karena sama-sama mengkaji strategi kampanye politik pasangan calon kepala daerah dalam memenangkan Pilkada. Keduanya juga menggunakan pendekatan studi kasus dan melihat bagaimana pasangan calon menyusun strategi komunikasi serta mobilisasi dukungan masyarakat dalam proses kontestasi politik lokal. Namun demikian, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian di Kabupaten Bogor lebih menitikberatkan pada strategi mempengaruhi swing voters dalam masyarakat urban dan peri-urban yang memiliki tingkat heterogenitas tinggi. Strategi kampanye lebih banyak diarahkan pada penggunaan media sosial, pembentukan opini publik, dan pendekatan rasional terhadap pemilih. Sementara itu, penelitian di Flores Timur lebih menekankan pada strategi kampanye berbasis pendekatan budaya, nilai kekerabatan, solidaritas sosial, dan kedekatan emosional dengan masyarakat. Karakter masyarakat Flores Timur yang masih kuat memegang nilai adat dan budaya menjadikan pendekatan kultural lebih efektif dibandingkan pendekatan berbasis media digital semata. Dengan demikian, penelitian sekarang memiliki perbedaan yang signifikan karena tidak hanya melihat strategi kampanye dari sisi komunikasi politik modern, tetapi juga menyoroti bagaimana modal sosial dan budaya lokal dimanfaatkan sebagai instrumen politik dalam memenangkan Pilkada.

Penelitian ketiga berjudul “Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Gresik pada Pilkada 2020 di Masa Pandemi Covid-19” yang dilakukan oleh Arista Maya Dewanti dan Maya Mustika Kartika Sari. Penelitian tersebut membahas strategi kampanye pasangan calon kepala daerah dalam situasi pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas kampanye tatap muka. Fokus penelitian diarahkan pada adaptasi strategi kampanye melalui penggunaan media sosial, komunikasi daring, serta penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan kampanye politik. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sekarang karena sama-sama membahas strategi kampanye politik pasangan calon kepala daerah dalam memenangkan Pilkada. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan studi kasus dan menekankan pentingnya komunikasi politik, pencitraan kandidat, serta mobilisasi dukungan masyarakat sebagai faktor utama kemenangan politik lokal. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada konteks sosial dan fokus strategi kampanye yang digunakan. Penelitian di Gresik tahun 2020 lebih berfokus pada strategi kampanye digital akibat pembatasan sosial selama pandemi Covid-19. Pemanfaatan media sosial, kampanye virtual, dan komunikasi daring menjadi strategi utama dalam menjangkau pemilih. Sementara itu, penelitian di Flores Timur tahun 2024 lebih menekankan pada pendekatan sosial budaya dan interaksi langsung dengan masyarakat melalui jaringan kekerabatan, tokoh adat, tokoh agama, serta simbol-simbol budaya lokal masyarakat Lamaholot. Selain itu, penelitian sekarang juga dipengaruhi oleh isu sosial yang berbeda, yaitu adanya erupsi Gunung Lewotobi yang menjadi isu strategis dalam Pilkada Flores Timur 2024. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran untuk menunjukkan kepedulian sosial dan kepemimpinan langsung kepada masyarakat terdampak bencana. Hal ini menjadi salah satu faktor penting yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai strategi kampanye politik dalam Pilkada telah banyak dilakukan. Namun demikian, penelitian tentang strategi kampanye berbasis modal sosial, budaya lokal, dan pendekatan kultural dalam konteks masyarakat Lamaholot di Kabupaten Flores Timur masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam memperkaya kajian ilmu politik, khususnya terkait

strategi kampanye politik lokal yang berbasis identitas budaya, solidaritas sosial, dan kedekatan emosional dengan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilih Tetap Kabupaten Flores Timur

Berdasarkan data resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Flores Timur, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu tahun 2024 ditetapkan sebanyak 208.890 pemilih. Dalam pelaksanaan Pilkada Flores Timur tahun 2024, jumlah pemilih yang terdaftar, termasuk DPT dan Daftar Pemilih Khusus (DPK), mencapai 212.646 orang yang tersebar di 19 kecamatan. Sebaran pemilih tersebut mencakup wilayah Flores Daratan, Pulau Adonara, dan Pulau Solor yang memiliki karakteristik sosial dan geografis yang berbeda-beda. Kondisi geografis Kabupaten Flores Timur yang terdiri dari wilayah kepulauan menyebabkan pola perilaku pemilih dan strategi kampanye politik menjadi sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya serta aksesibilitas wilayah masing-masing kecamatan. Wilayah Pulau Adonara menjadi kawasan dengan basis pemilih terbesar karena memiliki jumlah penduduk yang relatif padat serta jaringan sosial masyarakat yang masih sangat kuat. Kecamatan-kecamatan seperti Adonara Timur, Kelubagolit, dan Witihamas menjadi wilayah strategis dalam perebutan suara politik karena memiliki konsentrasi pemilih yang besar. Sementara itu, wilayah Flores Daratan seperti Larantuka, Wulanggintang, dan Titehena memiliki karakteristik pemilih yang lebih heterogen karena dipengaruhi oleh pusat pemerintahan, aktivitas ekonomi, serta tingkat mobilitas masyarakat yang lebih tinggi. Di sisi lain, wilayah Pulau Solor memiliki karakteristik masyarakat pesisir dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan dan petani, sehingga pendekatan politik yang dilakukan kandidat juga menyesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Tingkat partisipasi pemilih pada Pilkada Flores Timur tahun 2024 tercatat sekitar 60,72 persen dengan total suara masuk sebanyak 129.113 suara. Jika dibandingkan dengan jumlah DPT sebesar 208.890 pemilih, terlihat bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah karakter geografis Flores Timur sebagai wilayah kepulauan yang menyebabkan distribusi logistik dan akses menuju Tempat Pemungutan Suara (TPS) menjadi tidak merata. Selain itu, tingginya angka masyarakat usia produktif yang merantau ke luar daerah juga mempengaruhi tingkat kehadiran pemilih pada hari pemungutan suara. Dalam konteks Pilkada Flores Timur 2024, kemenangan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran (ADDIBU) menunjukkan bahwa strategi kampanye yang dilakukan mampu menjangkau wilayah-wilayah dengan jumlah pemilih besar sekaligus mempertahankan loyalitas pemilih di daerah pedesaan dan kepulauan. Keberhasilan pasangan ADDIBU memperoleh 37.203 suara tidak hanya dipengaruhi oleh kekuatan partai pengusung, tetapi juga oleh efektivitas pendekatan sosial dan budaya yang dilakukan kepada masyarakat di berbagai kecamatan. Berdasarkan hasil perolehan suara di setiap kecamatan, pasangan ADDIBU menunjukkan dominasi yang cukup kuat di wilayah Pulau Adonara, khususnya di Kecamatan Kelubagolit dengan perolehan 4.431 suara dan Kecamatan Witihamas dengan 3.050 suara. Selain itu, pasangan ADDIBU juga memperoleh suara signifikan di Kecamatan Adonara Timur sebanyak 3.931 suara dan Kecamatan Adonara sebanyak 2.564 suara. Tingginya dukungan di wilayah Pulau Adonara menunjukkan bahwa pasangan ADDIBU berhasil membangun basis dukungan yang solid di kawasan dengan konsentrasi pemilih terbesar di Flores Timur. Keberhasilan tersebut dapat dianalisis sebagai hasil dari strategi kampanye berbasis pendekatan kultural dan kedekatan sosial dengan masyarakat. Pulau Adonara merupakan wilayah yang memiliki hubungan sosial dan ikatan budaya yang sangat kuat. Dalam masyarakat seperti ini, faktor kedekatan emosional, jaringan kekerabatan, serta dukungan tokoh adat dan tokoh agama memiliki pengaruh besar dalam menentukan pilihan politik masyarakat. Pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran mampu memanfaatkan kondisi tersebut melalui pendekatan langsung kepada masyarakat, kampanye dari rumah ke rumah, serta membangun komunikasi politik yang menekankan solidaritas sosial masyarakat Lamaholot. Selain unggul di wilayah kepulauan, pasangan ADDIBU juga menunjukkan kekuatan politik di wilayah Flores Daratan seperti Kecamatan Wulanggintang dengan perolehan 2.519 suara dan Kecamatan Ile Bura sebanyak 2.477 suara. Dukungan di wilayah tersebut menunjukkan bahwa basis politik pasangan ADDIBU tidak hanya terbatas pada wilayah tertentu, tetapi mampu menjangkau kelompok masyarakat agraris dan masyarakat terdampak bencana erupsi Gunung Lewotobi. Kondisi ini menunjukkan bahwa isu penanganan bencana dan kepedulian sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya dukungan

masyarakat terhadap pasangan ADDIBU. Kehadiran langsung Antonius Doni Dihen di lokasi pengungsian serta interaksinya dengan masyarakat terdampak bencana membentuk citra sebagai pemimpin yang responsif dan dekat dengan rakyat. Strategi tersebut memberikan keuntungan politik karena masyarakat melihat adanya perhatian nyata terhadap persoalan yang mereka hadapi. Dalam konteks politik lokal, tindakan simbolik seperti kunjungan ke pengungsian, pemberian bantuan, dan dialog langsung dengan masyarakat memiliki pengaruh besar dalam membangun kepercayaan politik masyarakat.

Sementara itu, pasangan LAZKAR memperoleh total 33.246 suara dan menempati posisi kedua dalam Pilkada Flores Timur 2024. Basis kekuatan utama pasangan LAZKAR terlihat sangat dominan di Kecamatan Larantuka dengan perolehan 9.312 suara. Tingginya dukungan di wilayah pusat kota menunjukkan bahwa pasangan LAZKAR memiliki pengaruh yang kuat di kalangan masyarakat perkotaan, kelompok birokrasi, dan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Larantuka sebagai pusat pemerintahan dan pusat aktivitas ekonomi menjadi wilayah strategis yang cenderung memiliki pola perilaku pemilih yang lebih rasional dan terbuka terhadap isu pembangunan birokrasi serta modernisasi pemerintahan. Namun demikian, dominasi LAZKAR di wilayah perkotaan tidak mampu mengimbangi kekuatan ADDIBU di wilayah pedesaan dan kepulauan. Lemahnya penetrasi politik LAZKAR di Pulau Adonara dan sebagian wilayah Solor menyebabkan pasangan ini kehilangan potensi suara dalam jumlah besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemenangan dalam Pilkada Flores Timur tidak hanya ditentukan oleh kekuatan di wilayah urban, tetapi sangat dipengaruhi oleh kemampuan kandidat membangun dukungan di wilayah pedesaan dan komunitas berbasis budaya lokal. Pasangan STORI dan BREUN24 juga menunjukkan pola dukungan yang cukup spesifik di beberapa wilayah tertentu. Pasangan STORI memperoleh dukungan sangat besar di Kecamatan Ile Boleng dengan 5.012 suara serta cukup kompetitif di Adonara Timur. Hal ini mengindikasikan adanya basis dukungan primordial dan jaringan sosial tertentu yang mempengaruhi pilihan masyarakat di wilayah tersebut. Sementara pasangan BREUN24 memperoleh suara yang relatif merata di beberapa kecamatan seperti Tanjung Bunga dan Solor Selatan, namun tidak mampu menciptakan konsentrasi suara besar di kecamatan dengan jumlah DPT tinggi. Secara keseluruhan, hasil Pilkada Flores Timur 2024 menunjukkan bahwa pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran berhasil menerapkan strategi kampanye yang efektif melalui penguasaan basis massa di wilayah pedesaan dan kepulauan. Strategi tersebut diperkuat dengan pendekatan sosial budaya, kedekatan emosional dengan masyarakat, serta kemampuan kandidat dalam merespons isu-isu strategis seperti penanganan bencana erupsi Gunung Lewotobi. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam konteks politik lokal Flores Timur, faktor kedekatan sosial, budaya, dan kehadiran langsung di tengah masyarakat menjadi elemen penting dalam menentukan keberhasilan strategi kampanye politik.

Strategi Kampanye Politik

Strategi kampanye politik merupakan rangkaian perencanaan yang disusun secara sistematis oleh kandidat maupun tim pemenangan untuk memperoleh dukungan masyarakat dalam suatu kontestasi politik. Strategi ini mencakup berbagai bentuk pendekatan, mulai dari komunikasi politik, publisitas, persuasi, pencitraan, hingga argumentasi politik yang diarahkan untuk membangun kepercayaan publik terhadap kandidat. Dalam Pilkada Flores Timur Tahun 2024, pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran (ADDIBU) menerapkan strategi kampanye yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian visi dan misi, tetapi juga menekankan pendekatan sosial, budaya, dan emosional kepada masyarakat Flores Timur. Strategi kampanye pasangan ADDIBU memperlihatkan adanya perpaduan antara pendekatan politik modern dengan nilai-nilai budaya lokal masyarakat Lamaholot. Pendekatan tersebut dilakukan melalui komunikasi langsung dengan masyarakat, penguatan identitas budaya, penggunaan media massa, serta pencitraan kandidat sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat. Strategi ini dinilai efektif karena mampu membangun hubungan emosional dengan masyarakat sekaligus memperkuat legitimasi politik pasangan ADDIBU di tengah persaingan Pilkada Flores Timur 2024.

Strategi Pendekatan Personal dan Budaya Lokal

Salah satu strategi utama yang dilakukan pasangan ADDIBU adalah pendekatan personal kepada masyarakat melalui pertemuan langsung, dialog, dan kunjungan ke berbagai wilayah di Flores Timur. Strategi ini dilakukan untuk membangun kedekatan emosional dengan masyarakat sekaligus memahami kondisi riil yang dihadapi masyarakat di tingkat bawah. Selain itu, pasangan ADDIBU juga menekankan pentingnya pelestarian budaya Lamaholot sebagai bagian dari identitas masyarakat Flores Timur.

Pelestarian adat dan budaya Lamaholot menjadi bagian penting dalam strategi kampanye pasangan ADDIBU karena masyarakat Flores Timur masih memiliki keterikatan yang kuat terhadap nilai-nilai adat dan budaya lokal. Pendekatan budaya tersebut menunjukkan adanya sinkronisasi antara kepentingan politik praktis dengan komitmen terhadap perlindungan identitas budaya masyarakat. Dalam konteks politik lokal, penggunaan simbol budaya dan pendekatan adat menjadi instrumen penting dalam membangun legitimasi sosial dan kedekatan dengan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ignasius Boli Uran selaku calon Wakil Bupati Flores Timur, dijelaskan bahwa:

“Sebagai calon wakil bupati pesan yang kami sampaikan ke masyarakat punya keinginan untuk membangun Flores Timur terutama untuk aspek ekonomi kehidupan masyarakat. Untuk langsung bertemu dengan masyarakat pengaruhnya terhadap pilihan masyarakat relatif besar di era pemilihan langsung. Pemilih memilih calon pemimpin berdasarkan kedekatan dan karena itu turun langsung ke masyarakat jauh lebih penting untuk mengetahui kondisi masyarakat sekaligus bagaimana masyarakat mengenal kami sebagai bagian dari pertimbangan politik mereka.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pasangan ADDIBU memandang komunikasi langsung dengan masyarakat sebagai strategi utama dalam membangun kepercayaan politik. Kehadiran langsung kandidat di tengah masyarakat dinilai lebih efektif dibandingkan hanya mengandalkan penyampaian visi dan misi secara formal. Strategi ini memperlihatkan bahwa masyarakat Flores Timur cenderung mempertimbangkan kedekatan emosional dan pengenalan personal terhadap kandidat dalam menentukan pilihan politiknya. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Thomas yang menyatakan bahwa:

“Pasangan Pak Anton dan Pak Boli memiliki komitmen untuk melestarikan adat dan budaya Lamaholot Flores Timur dengan memfasilitasi kegiatan festival adat dan kesenian daerah, melindungi warisan budaya, serta memberdayakan sanggar seni budaya yang sudah terbentuk.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa strategi pendekatan personal dan budaya lokal yang dilakukan pasangan ADDIBU tidak hanya bertujuan memperoleh dukungan politik, tetapi juga membangun citra sebagai pemimpin yang peduli terhadap identitas budaya masyarakat Flores Timur. Pendekatan tersebut menjadi efektif karena masyarakat Lamaholot masih sangat menjunjung tinggi nilai adat, solidaritas sosial, dan hubungan kekeluargaan dalam kehidupan politik lokal.

Strategi Publisitas

Selain pendekatan langsung kepada masyarakat, pasangan ADDIBU juga menerapkan strategi publisitas untuk meningkatkan popularitas kandidat di seluruh wilayah Flores Timur. Strategi publisitas dilakukan melalui pemanfaatan media massa, media sosial, pemasangan alat peraga kampanye, serta penyebaran informasi mengenai program kerja dan rekam jejak kandidat. Strategi ini bertujuan agar masyarakat mengenal pasangan ADDIBU secara luas dan menjadikan pasangan tersebut selalu berada dalam ingatan masyarakat selama masa kampanye berlangsung. Dalam konteks Pilkada modern, media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap kandidat. Melalui media, masyarakat dapat mengetahui program kerja, aktivitas politik, serta citra yang ingin dibangun oleh kandidat. Oleh karena itu, pasangan ADDIBU memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi politik untuk memperluas jangkauan pengaruh politik mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Antonius Doni Dihen dijelaskan bahwa:

“Sangat penting. Peran jurnalis dan media itu vital dalam membentuk persepsi publik yang positif, terutama terhadap citra diri dan program yang ditawarkan. Di era transparansi ini, tanpa media, apa yang dibuat oleh Bupati dan seluruh agenda pemerintah itu tidak bisa diketahui oleh publik. Melalui medialah agenda pemerintah, terutama visi-misi Bupati dan Wakil Bupati, tersampaikan secara luas ke masyarakat.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media dipandang sebagai instrumen strategis dalam membangun opini publik dan memperkenalkan program-program politik kepada masyarakat. Selain itu, media juga digunakan sebagai sarana klarifikasi terhadap isu-isu politik yang berkembang selama masa kampanye. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ignasius Boli Uran yang menyatakan bahwa:

“Bercicara mengenai strategi kampanye, sebenarnya beliau ini pernah mencalonkan diri tetapi gagal. Mengapa berhasil kali ini? Karena dia punya cara tersendiri memberi tahu masyarakat melalui tim sukses dan relawan bahwa beliau pernah bekerja di pusat dan memiliki pengalaman yang cukup panjang.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa strategi publisitas pasangan ADDIBU tidak hanya mengandalkan media formal, tetapi juga memanfaatkan jaringan relawan dan tim sukses untuk menyebarkan informasi mengenai pengalaman dan rekam jejak kandidat. Strategi ini berhasil membangun kepercayaan masyarakat terhadap kapasitas kepemimpinan pasangan ADDIBU sehingga mampu meningkatkan elektabilitas politik mereka.

Strategi Persuasi

Strategi persuasi dilakukan pasangan ADDIBU untuk mempengaruhi aspek emosional dan psikologis masyarakat agar tidak hanya mengenal kandidat, tetapi juga memiliki keyakinan untuk memberikan dukungan politik. Strategi ini dilakukan melalui pendekatan sederhana, komunikasi interpersonal, kunjungan langsung ke rumah warga, serta dialog dengan tokoh masyarakat dan tokoh adat. Pendekatan persuasif yang dilakukan pasangan ADDIBU lebih menekankan pada keaslian karakter kandidat dan komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat Flores Timur. Dalam konteks masyarakat tradisional, kesederhanaan dan kedekatan emosional kandidat menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Antonius Doni Dihen dijelaskan bahwa:

“Soal gaya penampilan, saya apa adanya saja. Saya lebih suka tampil sebagai diri sendiri, tetap sederhana dan tidak menjaga jarak dengan masyarakat. Saya percaya bahwa keaslian diri itu lebih kuat pengaruhnya daripada penampilan yang dibuat-buat.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pasangan ADDIBU berupaya membangun citra yang alami dan tidak berlebihan di hadapan masyarakat. Strategi ini dilakukan untuk menghilangkan jarak sosial antara kandidat dengan masyarakat sehingga masyarakat merasa lebih dekat secara emosional dengan kandidat. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ande yang menyatakan bahwa:

“Pasangan calon menjanjikan untuk membangun Flores Timur secara merata, yang secara tersirat merupakan implementasi nilai keadilan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa strategi persuasi pasangan ADDIBU dibangun melalui kombinasi antara kesederhanaan kandidat dan narasi pembangunan yang merata. Strategi ini berhasil menciptakan keyakinan di tengah masyarakat bahwa pasangan ADDIBU tidak hanya hadir sebagai elite politik, tetapi juga sebagai representasi kepentingan masyarakat secara luas.

Strategi Pencitraan

Strategi pencitraan dilakukan untuk membentuk identitas politik yang positif bagi pasangan ADDIBU di mata masyarakat. Pencitraan yang dibangun menampilkan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran sebagai sosok pemimpin yang sederhana, peduli terhadap rakyat, memiliki integritas, serta mampu membawa perubahan bagi Flores Timur. Pencitraan tersebut diperkuat melalui penggunaan simbol budaya, komunikasi yang sederhana, dan penyampaian program pembangunan yang realistis. Dalam politik lokal, citra kandidat memiliki pengaruh besar terhadap perilaku pemilih karena masyarakat cenderung memilih figur yang dianggap memiliki ketulusan dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Antonius Doni Dihen dijelaskan bahwa:

“Citra yang ingin saya bangun adalah pemimpin yang rendah hati dan punya komitmen tulus untuk memberi diri sepenuhnya kepada daerah. Saya tidak ingin terlihat berlebihan. Bagi saya, ketulusan itu lebih utama dibandingkan sekadar janji-janji manis.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pencitraan pasangan ADDIBU lebih menekankan pada nilai moral dan ketulusan dibandingkan pencitraan yang bersifat simbolik semata.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kopong yang menyatakan bahwa:

“Dalam kampanyenya dengan slogan ‘Lompatan Jauh Flores Timur’, pasangan Antonius Doni dan Ignasius Boli berjanji memprioritaskan pengentasan kemiskinan melalui peningkatan produktivitas semua sektor kehidupan dengan mengandalkan ilmu dan teknologi terbaru.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa strategi pencitraan pasangan ADDIBU menggabungkan pendekatan emosional dan rasional. Di satu sisi, pasangan ADDIBU membangun citra sebagai pemimpin yang sederhana dan tulus, sedangkan di sisi lain mereka menawarkan program pembangunan yang modern dan realistis. Kombinasi tersebut memperkuat persepsi masyarakat bahwa pasangan ADDIBU memiliki kemampuan moral sekaligus kapasitas teknokratis dalam memimpin Flores Timur.

Strategi Argumentasi

Strategi argumentasi digunakan pasangan ADDIBU untuk meyakinkan masyarakat melalui penyampaian data, pengalaman, serta bukti keberhasilan yang dimiliki kandidat. Strategi ini ditujukan terutama kepada kelompok pemilih yang kritis dan rasional dalam menilai kandidat politik. Melalui strategi argumentasi, pasangan ADDIBU berusaha menunjukkan bahwa program-program yang ditawarkan bukan sekadar janji politik, tetapi memiliki dasar pengalaman dan bukti nyata yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Antonius Doni Dihien dijelaskan bahwa:

“Penghargaan dan data keberhasilan itu adalah bukti nyata. Kami tidak hanya berargumen dengan kata-kata, tetapi dengan hasil kerja yang diakui secara resmi. Dengan fakta-fakta ini masyarakat memiliki landasan rasional untuk menilai bahwa program yang kami tawarkan bukan sekadar teori.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pasangan ADDIBU menggunakan rekam jejak dan pengalaman kerja sebagai alat legitimasi politik untuk membangun kepercayaan masyarakat. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Theresia yang menyatakan bahwa:

“Yang paling penting bagi perempuan di Flores Timur dalam memilih pemimpin adalah pemimpin yang mampu memberdayakan perempuan dalam pembangunan, dan pasangan ini sudah menunjukkan kepedulian melalui program pemberdayaan perempuan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa strategi argumentasi pasangan ADDIBU berhasil diterima masyarakat karena didukung oleh bukti konkret dan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Strategi ini tidak hanya memperkuat legitimasi politik pasangan ADDIBU, tetapi juga meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap kemampuan mereka dalam memimpin Flores Timur.

Kemenangan Antonius Doni Dihien dan Ignasius Boli Uran

Kemenangan pasangan Antonius Doni Dihien dan Ignasius Boli Uran dalam Pilkada Flores Timur 2024 merupakan hasil dari kombinasi berbagai strategi kampanye yang dijalankan secara terintegrasi. Keberhasilan memperoleh 37.203 suara menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik, pendekatan budaya, persuasi, pencitraan, dan argumentasi yang dilakukan pasangan ADDIBU berhasil membangun kepercayaan publik secara luas. Kemenangan tersebut tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam memperoleh suara terbanyak, tetapi juga menjadi bukti bahwa pasangan ADDIBU mampu menjawab kebutuhan dan harapan masyarakat Flores Timur melalui pendekatan yang sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Antonius Doni Dihien dijelaskan bahwa:

“Masyarakat itu tidak hanya percaya pada program kerja yang ditawarkan. Hal pertama yang mereka lihat adalah profil dan latar belakang calon. Program itu penting, tetapi siapa yang membawa program tersebut jauh lebih penting untuk membangun kepercayaan awal.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor personal kandidat menjadi elemen utama dalam membangun legitimasi politik di tengah masyarakat Flores Timur. Dalam konteks masyarakat lokal yang masih menjunjung tinggi hubungan sosial dan nilai budaya, karakter dan rekam jejak kandidat menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pilihan politik masyarakat. Dengan demikian, kemenangan pasangan ADDIBU dapat dipahami sebagai hasil keberhasilan strategi kampanye yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian program politik, tetapi juga pada pembangunan hubungan emosional, sosial, dan budaya dengan masyarakat Flores Timur.

Pemilukada Kabupaten Flores Timur Tahun 2024

Pemilukada Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 merupakan bagian penting dari proses demokrasi lokal yang memperlihatkan dinamika politik masyarakat dalam menentukan pemimpin daerah secara langsung. Pemilukada tidak hanya dipahami sebagai proses pemungutan suara untuk memilih kepala daerah, tetapi juga sebagai arena kompetisi politik tempat setiap pasangan calon menerapkan strategi kampanye untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat. Dalam konteks Pilkada Flores Timur 2024, dinamika politik yang terjadi dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, geografis, dan situasi bencana alam yang menjadi tantangan tersendiri dalam proses pelaksanaan pemilihan. Sebagai wilayah yang memiliki karakter masyarakat berbasis budaya Lamaholot, proses Pemilukada di Flores Timur tidak dapat dilepaskan dari pengaruh nilai-nilai sosial, adat, dan solidaritas komunitas yang masih sangat kuat. Selain itu, kondisi geografis Flores Timur yang terdiri dari wilayah kepulauan menyebabkan proses distribusi logistik, mobilisasi massa, dan pelaksanaan kampanye menjadi lebih kompleks

dibandingkan daerah lain. Situasi tersebut semakin diperberat dengan terjadinya erupsi Gunung Lewotobi yang berdampak terhadap kehidupan masyarakat, termasuk proses pelaksanaan Pilkada di beberapa wilayah terdampak pengungsian. Dalam kondisi tersebut, Pemilukada Flores Timur Tahun 2024 menjadi arena politik yang tidak hanya menguji kemampuan kandidat dalam menyusun strategi kampanye, tetapi juga menguji kemampuan kepemimpinan dan kepedulian sosial para calon kepala daerah terhadap masyarakat yang sedang menghadapi krisis. Pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran memanfaatkan momentum tersebut dengan menampilkan kepemimpinan yang humanis melalui kehadiran langsung di tengah masyarakat terdampak bencana. Strategi tersebut membentuk persepsi positif masyarakat bahwa pasangan ADDIBU merupakan pemimpin yang hadir dan peduli terhadap persoalan rakyat secara nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Antonius Doni Dihen dijelaskan bahwa:

“Kemenangan ini adalah amanah yang sangat berat sekaligus mulia. Pemilukada 2024 bukan sekadar kompetisi politik bagi kami, melainkan ujian kemanusiaan. Banyak warga kita yang harus mencoblos di posko pengungsian. Saya melihat kemenangan ini sebagai tanda bahwa masyarakat menginginkan pemimpin yang hadir di tengah kesulitan mereka, bukan hanya mereka yang memiliki program di atas kertas.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran memandang Pemilukada bukan hanya sebagai kontestasi politik semata, tetapi sebagai ruang pengabdian dan pembuktian kepemimpinan di tengah situasi krisis. Kehadiran langsung pasangan ADDIBU di tengah masyarakat terdampak erupsi Gunung Lewotobi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pasangan tersebut. Dalam konteks politik lokal Flores Timur, masyarakat tidak hanya menilai kandidat berdasarkan program kerja yang ditawarkan, tetapi juga berdasarkan kepedulian sosial, empati, dan kemampuan kandidat dalam menghadapi persoalan masyarakat secara langsung. Selain itu, keberhasilan pasangan ADDIBU dalam memenangkan Pilkada Flores Timur 2024 menunjukkan bahwa strategi kampanye yang dilakukan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sosial politik masyarakat. Pasangan ADDIBU tidak hanya fokus pada penyampaian visi dan misi, tetapi juga membangun hubungan emosional dengan masyarakat melalui pendekatan kemanusiaan. Strategi ini menjadi sangat efektif karena masyarakat Flores Timur memiliki karakter sosial yang menjunjung tinggi nilai solidaritas, kebersamaan, dan kedekatan sosial dalam kehidupan politik.

Pemilukada Flores Timur Tahun 2024 juga memperlihatkan bahwa legitimasi politik tidak hanya dibangun melalui kekuatan partai politik atau popularitas kandidat, tetapi juga melalui kemampuan kandidat dalam menunjukkan kehadiran nyata di tengah masyarakat. Dalam situasi bencana dan ketidakpastian sosial, masyarakat cenderung memilih pemimpin yang dianggap mampu memberikan rasa aman, perhatian, dan solusi terhadap persoalan yang mereka hadapi. Kondisi inilah yang menjadi salah satu keunggulan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran dibandingkan pasangan calon lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemilukada Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 menjadi momentum penting yang memperlihatkan bagaimana strategi kampanye berbasis pendekatan kemanusiaan dan kedekatan sosial mampu membangun legitimasi politik yang kuat di tengah masyarakat. Kemenangan pasangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran tidak hanya mencerminkan keberhasilan strategi politik, tetapi juga menunjukkan bahwa masyarakat Flores Timur menginginkan pemimpin yang hadir secara nyata, memiliki empati sosial, serta mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Strategi Kampanye Pemenangan Antonius Doni Dihen dan Ignasius Boli Uran (ADDIBU) pada Pilkada Flores Timur 2024.

Strategi Publisitas yaitu pasangan ADDIBU berhasil mengintegrasikan saluran informasi formal (media massa dan jurnalis) dengan saluran informal (relawan). Anton Dihen secara efektif menggunakan media untuk transparansi visi-misi dan klarifikasi isu, sementara relawan menyebarkan narasi rekam jejak profesionalnya di tingkat pusat untuk membangun kepercayaan publik yang sebelumnya belum terbangun maksimal. Strategi Persuasi yaitu kemenangan ini didorong oleh pendekatan yang mengedepankan otentisitas dan nilai keadilan. Melalui penampilan yang sederhana (apa adanya) dan dialog langsung (blusukan), kandidat berhasil menghapus jarak psikologis dengan masyarakat. Strategi

Pencitraan yaitu pasangan ADDIBU sukses membangun citra (brand) politik yang memadukan karakter rendah hati (emosional) dengan solusi cerdas (rasional). Citra pemimpin yang "memberi diri" secara tulus didukung secara konkret oleh visi program "Lompatan Jauh Flores Timur" yang fokus pada pengentasan kemiskinan berbasis teknologi, sehingga menciptakan persepsi bahwa mereka adalah pemimpin yang kompeten sekaligus bermoral. Strategi Argumentasi yaitu strategi ini terbukti efektif dalam memenangkan pemilih kritis melalui penggunaan data dan rekam jejak nyata sebagai basis logika. Pasangan ini tidak hanya menawarkan teori, tetapi menyajikan fakta keberhasilan kerja yang diakui secara resmi sebagai landasan rasional bagi masyarakat untuk memilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Nimmo, Dan. (2005). *Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rogers, E. M., & Storey, J. D. (1987). *Communication Campaigns*. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. (Referensi metodologi kualitatif yang umum digunakan dalam skripsi ini).
- Dewanti, A. M., & Sari, M. M. K. (2020). Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Gresik pada Pilkada 2020 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Politik*.
- Haerudin. (2019). Strategi Kampanye Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Memenangkan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018. *Jurnal Politik Lokal*.
- Kotler, P. (n.d.). *Social Change Campaigns: Strategies for Improving Public Health and Safety*. (Dikutip dalam bagian jenis kampanye).
- Nugroho, W. B. (2015). Kampanye Politik dan Pemilihan Kepala Daerah: Studi Kasus Strategi Kampanye Politik Calon Bupati dan Wakil Bupati Boyolali Tahun 2015. *Jurnal Komunikasi Politik*.
- Rice, R. E., & Paisley, W. J. (n.d.). *Public Communication Campaigns*. (Dikutip dalam bagian definisi kampanye).
- Wahyu Budi Nugroho (2015) KAMPANYE POLITIK DAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH (Studi Kasus Strategi Kampanye Politik Calon Bupati Dan Wakil Bupati Drs. Seno Samodro–m. Said Hidayat Sh. Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2015
- Haura Saffanah Adinda(2024) Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN BOGOR Dalam Meraih Kemenangan Suara Swing Votes Pada PILKADA Serentak
- Adinda, H. S. (2024). Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bogor dalam Meraih Kemenangan Suara Swing Votes pada Pilkada Serentak. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Dewanti, A. M. (2020). Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Gresik pada Pilkada 2020 di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya.
- Haerudin. (2019). Strategi Kampanye Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Memenangkan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 (Studi Kasus DPW PKS NTB). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Flores Timur. (2024). *Data Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Flores Timur Tahun 2024*.
- Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2004). Keputusan KPU No. 35 Tahun 2004 tentang Kampanye Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.
- Republik Indonesia. (2015). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.
- Humas Indonesia. (2024, 6 Juni). Mengenal 4 Strategi Kampanye. HUMASINDONESIA.ID. Diambil dari <https://share.google.com/CBJGm6igWZIp10PO2>
- Humas Indonesia. (2024, 6 Juni). Mengenal 4 Strategi Kampanye. HUMASINDONESIA.ID. Diambil dari <https://share.google.com/CBJGm6igWZIp10PO2>